EFEKTIVITAS PROSEDUR AUDIT INTERNAL DALAM MENCEGAH KECURANGAN

Aprilia Zella Rachmadita¹, Ayu Ajeng Larasati², Yuni Sukandani³
apriliazella12@gmail.com¹, ayujenglarasati144@gmail.com², yunis@unipasby.ac.id³
Universitas Pgrri Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Kecurangan tetap menjadi tantangan di beragam bidang di Indonesia, baik di perusahaan swasta, non-swath, maupun dalam pemerintahan. Sistem kontrol internal yang ada memadai untuk menjaga organisasi dari perilaku kecurangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah dari penerapan audit internal yang tepat demi mencegah kecurangan dan sesuatu penting yang harus diteliti oleh audit internal untuk memperkuat kemampuan serta efektivitasnya dalam pencegahan kecurangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan strategi kajian pustaka, pendekatan ini dapat memberikan wawasan kepada peneliti tentang rangkaian poin terkait prosedur audit internal dan pengawasan kecurangan. Sumber informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah data sekunder. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan langkah-langkah yang dapat diambil oleh audit internal untuk mengembangkan efektivitas pencegahan kecurangan, yang meliputi tahap perencanaan, tahap pengujian, dan tahap pemantauan. Untuk mengembangkan efektivitas dan efisiensi prosedur audit internal, perusahaan perlu membentuk departemen audit internal yang mandiri, mendapatkan bantuan signifikan dari manajemen puncak, dan juga memiliki tenaga kerja yang profesional, handal, jujur, dan loyal. Efektivitas audit internal saat memberikan kontribusi pada organisasi mencakup: tingkat partisipasi dalam manajemen risiko, system pengaturan dan pengawasan, serta didukung oleh pembuatan prosedur operasional standar.

Kata Kunci: Fraud, Audit Internal, Efektivitas.

ABSTRACT

Fraud remains a challenge in various fields in Indonesia, both in private companies, non-swath, and in government. The internal control system is adequate to protect the organization from condition behavior. This study aims to identify the steps of implementing the right internal audit to prevent incidents and something important that must be studied by internal audit to strengthen its capabilities and effectiveness in preventing bad events. The method used in this study is qualitative with a literature review strategy, this approach can provide researchers with insight into a series of points related to internal audit procedures and fraud supervision. The source of information needed for this study is secondary data. The findings of this study indicate that steps can be taken by internal audit to develop the effectiveness of condition prevention, which include the planning stage, testing stage, and monitoring stage. To develop the effectiveness and efficiency of internal audit procedures, companies need to form an independent internal audit department, get significant assistance from top management, and also have a professional, reliable, honest, and loyal workforce. The effectiveness of internal audit when contributing to the organization includes: the level of participation in risk management, regulatory and supervisory systems, and supported by the creation of standard operating procedures.

Keywords: *Fraud, Internal Audit, Effectiveness.*

PENDAHULUAN

Efektivitas prosedur audit internal dalam mencegah kecurangan sangat penting untuk dipahami, terutama dalam lingkungan organisasi yang semakin rumit dan berubah-ubah. Kecurangan, yang dapat dilakukan oleh karyawan maupun pihak luar bisa mengakibatkan

kerugian keuangan yang besar dan merusak citra perusahaan. karena itu, audit internal berperan sebagai salah satu mekanisme pengendalian yang vital untuk menemukan dan menghindari tindakan penipuan sebelum dapat merugikan organisasi.

Prosedur audit internal yang efektif mencakup serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk menilai dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Audit internal tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap aturan dan prosedur yang sudah ditetapkan, tetapi juga berupaya untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menyebabkan kecurangan. Dengan melakukan penilaian risiko secara berkala, auditor internal bisa memberikan saran yang tepat untuk memperkuat sistem pengawasan dan mengurangi peluang terjadinya kecurangan.

Salah satu faktor kunci dalam efektivitas audit internal adalah independensi auditor. Auditor yang independen memiliki kebebasan untuk menilai dan melaporkan temuan tanpa adanya tekanan dari manajemen. Ketika auditor internal dapat bekerja tanpa intervensi, mereka lebih cenderung untuk mengidentifikasi dan melaporkan kecurangan yang bisa terjadi. Oleh sebab itu, sangat penting bagi organisasi memastikan menjamin bahwa audit internal memiliki posisi yang kuat dan dukungan yang cukup dari manajemen senior.

Selain itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi auditor internal juga berkontribusi pada efektivitas prosedur audit. Auditor yang terampil dan berpengetahuan luas tentang teknik audit dan risiko kecurangan akan lebih mampu mendeteksi anomali dalam laporan keuangan dan praktik operasional. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional auditor internal tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka, tetapi juga menunjukkan komitmen organisasi terhadap integritas dan transparansi.

Penerapan teknologi informasi dalam audit internal juga dapat meningkatkan efektivitas prosedur audit. Dengan memanfaatkan perangkat lunak analisis data dan alat audit berbasis teknologi, auditor dapat melakukan analisis yang lebih akurat dan mendeteksi pola yang mencurigakan dengan bertambah cepat. Teknologi memungkinkan auditor untuk mengakses dan menganalisis data dalam jumlah besar, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi potensi kecurangan.

Secara keseluruhan, efektivitas prosedur audit internal dalam mencegah kecurangan sangat bergantung pada berbagai faktor, termasuk independensi auditor, pelatihan, dan pemanfaatan teknologi. Dengan mengintegrasikan semua elemen ini, organisasi dapat membangun sistem pengendalian yang lebih kuat dan mengurangi risiko kecurangan secara signifikan. Hal ini tidak hanya melindungi aset perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap integritas dan transparansi organisasi.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan maksud untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang seberapa efektif prosedur audit internal dalam mencegah terjadinya tindakan kecurangan. Dalam pelaksanaannya, metode studi literatur digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama, yakni dengan menelaah beraneka ragam referensi seperti buku, tulisan ilmiah, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi wawasan yang lebih luas mendalam mengenai prosedur audit internal yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik dapat berkontribusi secara signifikan dalam mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya

mengidentifikasi serta mengkaji konsep-konsep dan temuan-temuan sebelumnya guna membangun landasan teoritis yang kuat terkait audit internal dan pencegahan kecurangan.

Sumber data untuk penelitian ini diambil dari beragam literatur akademik maupun praktis, antara lain jurnal-jurnal ilmiah yang membahas topik akuntansi dan audit, buku teks yang berkaitan dengan audit internal dan pencegahan kecurangan. Metode yang dipakai untuk menganalisis data adalah analisis isi (content analysis). Proses analisis meliputi identifikasi tema utama, pengelompokan informasi berdasarkan fokus penelitian, dan interpretasi data secara deskriptif untuk menarik kesimpulan mengenai peran audit dalam mengoptimalkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bersifat konseptual dan tidak melibatkan pengumpulan data primer secara langsung. Karena itu Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut atau pengembangan kebijakan dalam bidang audit dan tata kelola perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Audit Internal dalam Mencegah Fraud

Audit internal merupakan salah satu pilar penting dalam mekanisme pengawasan internal suatu perusahaan yang berperan langsung dalam menghindari terjadinya fraud. Prosedur audit internal disusun secara sistematis untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses bisnis yang dapat dimanfaatkan sebagai celah kecurangan. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pelaporan, auditor internal mampu melakukan penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal yang ada. Dengan pendekatan berbasis risiko (risk-based audit), auditor dapat memfokuskan pengujian pada area yang paling rawan terjadi penyimpangan, sehingga deteksi potensi fraud dapat dilakukan lebih dini (Mulyadi, 2016).

Salah satu kekuatan utama dari prosedur audit internal dalam menghindari fraud terletak pada kemampuannya menguji mematuhi kebijakan, prosedur, dan regulasi yang berlaku. Ketidaksihinggaan atau kelemahan prosedural yang ditemukan selama audit menjadi indikator awal potensi fraud yang perlu segera ditindaklanjuti. Selain itu, adanya pemeriksaan yang dilakukan secara rutin menciptakan efek psikologis positif bagi karyawan, di mana mereka akan cenderung lebih patuh dan berhati-hati dalam menjalankan tugasnya karena merasa diawasi (Sutrisno, 2017). Dengan demikian, audit internal tidak hanya bersifat korektif, tetapi juga preventif.

Teknologi informasi juga memainkan peran penting dalam mendukung efektivitas prosedur audit internal dalam mencegah fraud. Penggunaan computer-assisted audit techniques (CAATs), data analytics, serta sistem pelaporan digital memungkinkan auditor mendeteksi anomali dan pola transaksi mencurigakan secara lebih cepat dan akurat. Prosedur audit yang sebelumnya bersifat manual kini dapat dilakukan secara real-time, sehingga potensi fraud dapat dicegah sebelum menyebabkan kerugian yang lebih besar. Dengan pemanfaatan teknologi, audit internal menjadi lebih adaptif terhadap modus-modus kecurangan yang semakin kompleks.

Agar prosedur audit internal benar-benar efektif dalam mencegah fraud, diperlukan dukungan penuh dari manajemen serta budaya organisasi yang menjunjung tinggi integritas dan transparansi. Tindak lanjut atas temuan audit harus dilaksanakan secara konsisten, dan

sanksi terhadap pelanggaran harus ditegakkan dengan adil. Selain itu, pelatihan auditor yang berkelanjutan sangat diperlukan agar mereka mampu mengenali berbagai skema fraud yang berkembang. Dengan prosedur yang kuat, teknologi yang tepat, dan etika organisasi yang baik, audit internal akan menjadi alat utama dalam melindungi perusahaan dari risiko kecurangan (IIA, 2013)

Temuan Umum dari Literatur Terkait

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, terdapat beberapa temuan umum sebagai berikut:

NO	Penulis & Tahun	Fokus Penelitian	Temuan
1	(Mahendra et al., 2021)	Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada Bank BUMN di Denpasar (2021)	Audit Internal berpengaruh positif terhadap Pencegahan kecurangan (fraud)
2	(Putri et al., 2021)	Pencegahan Kecurangan Melalui Audit Internal (Studi Kasus CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi) (2021)	Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.
3	(Mubin et al., 2019)	The Effect of Internal Audit on Fraud Prevention PT Pos Indonesia (2019)	1. Audit internal Kantor Pusat PT Pos Indonesia dilaksanakan dengan baik 2. Pencegahan fraud dilakukan dengan memberikan nilai tanggapan responden 3. Audit Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud.
4	(Fahmi & Syahputra, 2019)	Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud) (2019)	1. Audit internal yang memadai didukung dengan pengujian unsur audit internal dari perencanaan hingga tindaklanjut dapat berjalan efektif. 2. Peranan audit internal telah berperan dalam pencegahan fraud. 3. Dimana unsur-unsur pengendalian intern yang diterapkan telah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang ada.

5	(Suginam, 2017)	Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus pada PT.Polan Tiga Indonesia)	1.Adanya pengaruh pengendali internal terhadap <i>fraud</i> 2.Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap <i>fraud</i>
---	-----------------	--	--

Implikasi terhadap Tata Kelola Perusahaan

Efektivitas prosedur audit internal dalam mencegah kecurangan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas tata kelola perusahaan. Audit internal yang dilaksanakan secara menyeluruh dan tepat sasaran mampu meningkatkan disiplin manajerial dan tanggung jawab keuangan (Batubara & Risna, 2020). Selain itu, audit yang dilakukan dengan baik akan memperkuat transparansi informasi kepada pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. (Prosedur audit yang efektif juga membantu menjaga integritas laporan keuangan serta mendorong kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, yang pada akhirnya memperkuat struktur pengawasan internal dan mendukung terciptanya perusahaan yang beretika dan berkelanjutan. Dengan demikian, audit internal tidak hanya menjadi alat pengendali, tetapi juga instrumen strategis dalam membangun sistem tata kelola yang akuntabel dan terpercaya.

KESIMPULAN

Efektivitas audit internal dalam mencegah kecurangan sangat bergantung pada tiga aspek utama: ketepatan deteksi, kecepatan tindak lanjut, dan kepatuhan terhadap prosedur. Ketepatan dalam mendeteksi kecurangan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mencegah potensi fraud secara dini, yang diperkuat melalui pemahaman sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi, serta kompetensi dan independensi auditor. Selanjutnya, kecepatan tindak lanjut atas temuan audit mencerminkan komitmen manajemen dalam menanggulangi risiko, memperbaiki kelemahan sistem, serta menciptakan budaya organisasi yang responsif dan bertanggung jawab. Sementara itu, audit internal juga berperan penting dalam memastikan kepatuhan terhadap prosedur, melalui pengawasan, edukasi, dan dorongan budaya kerja yang berlandaskan integritas. Dengan pelaksanaan audit yang konsisten, terencana, dan terintegrasi dengan kebijakan manajerial serta teknologi informasi, perusahaan dapat menciptakan sistem pengawasan yang efektif, memperkuat tata kelola, dan membangun reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2019). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat
- Azizah, N. T., Rahmadina, R., Mumtaza, W., & Kusumastuti, R. (2023). Peran audit internal dalam mencegah fraud di perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 230-236.
- Batubara, Z., & Risna, R. (2020). Pengaruh akuntabilitas, partisipasi dan pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep value for money pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah kabupaten Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 95-109.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24-36.
- Hakim, L. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan

- Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 523-53
- Mahendra, K. Y., Dewi, A. A. A. E. T., & Rini, G. A. I. S. (2021). Pengaruh audit internal dan efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pada bank BUMN di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 1–4.
- Mubin, M., Rustandy, T., Lokamandala, M. A., & Nasihin, I. (2019). The Effect of Internal Audit on Fraud Prevention at PT POS INDONESIA. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 1(02), 126–135.
- Mulyadi. (2016). *Auditing (Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat. Mulyadi. (2016). *Auditing (Buku1)*. Jakarta: Salemba Empat
- Putri, R. G., Ismatullah, I., & Sudarma, A. (2021). Pencegahan Kecurangan Melalui Audit Internal. *Journal of Business, Management and Accounting*, 499–509.
- Rahman, K. G. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 3(1), 20-27.
- Ramadhan, M. S., & Arifin, J. (2019). Efektivitas probity audit dalam mencegah kecurangan pengadaan barang dan jasa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 550-568
- Suginam, S. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.